

PENELITIAN

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA REMAJA PUTRI

Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan
Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo



Oleh:
RIYA DEWI LESTIANINGRUM
NIRM 10621049

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA REMAJA PUTRI

Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan
Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

PENELITIAN

Diajukan Kepada Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



Oleh :

RIYA DEWI LESTIANINGRUM

NIRM 10621049

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah oleh : RIYA DEWI LESTIANINGRUM

Judul : TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA
REMAJA PUTRI DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 1 BADEGAN KECAMATAN
BADEGAN KABUPATEN PONOROGO

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
pada Tanggal : 3 Agustus 2013

Oleh :

Pembimbing I :



SRININGSIH, S.ST, M.Kes

NIDN 0419094902

Pembimbing II :



VISI PRIMA TWIN. P, SST

NIK 1987101920111213

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



SITI MUNAWAROH, S.Kep. Ners, M. Kep
NIDN. 0717107001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riya Dewi Lestianingrum

NIRM : 10621049

Instansi : Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : “TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA REMAJA PUTRI Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo” adalah bukan karya tulis ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi

Ponorogo,.....2013
Yang Menyatakan

Riya Dewi Lestianingrum

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program Diploma
III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Tanggal: 3 Agustus 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Siti Faridah, S.ST, M.Kes

:

Anggota: 1. Sugeng Mashudi, S.Kep. Ns. M.Kep

:

2. Visi Prima Twin Putranti, SST

:

DEKAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013



SITI MUNAWAROH, S.Kep. Ners, M. Kep

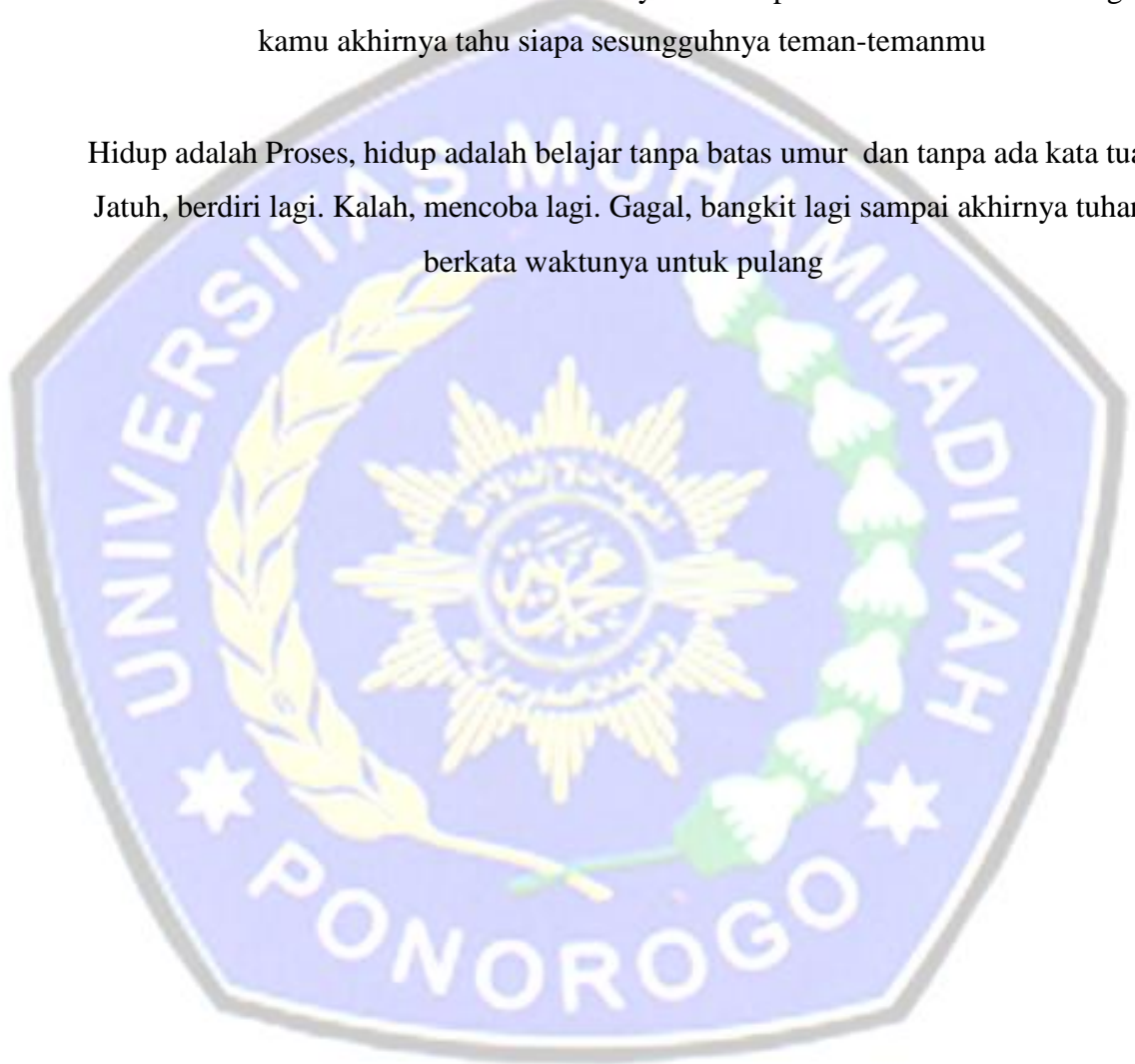
NIDN. 0717107001

MOTTO

Bahagia itu bukan karena memiliki banyak hal, tetapi karena ia tidak membandingkan miliknya dengan milik orang lain

Ketika kamu berhasil teman-temanmu akhirnya tahu siapa kamu dan ketika kamu gagal kamu akhirnya tahu siapa sesungguhnya teman-temanmu

Hidup adalah Proses, hidup adalah belajar tanpa batas umur dan tanpa ada kata tua. Jatuh, berdiri lagi. Kalah, mencoba lagi. Gagal, bangkit lagi sampai akhirnya tuhan berkata waktunya untuk pulang



PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ini aku persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah Ini dapat aku selesaikan
2. Kedua orang Tua ku, Bapak dan ibu terimakasih untuk semua pengorbanan kalian untuk hidupku selama ini, terimakasih untuk semangat, dukungan serta Doa nya. Tanpa usaha, kasih sayang, cinta dan kerja keras kalian aku tidak akan mungkin bisa menjadi seperti ini.
3. Untuk adik kecilku Kharida Nadif Fredic Aurelia, Terimakasih yaa buat canda tawa nya, terima kasih sudah menghibur kakak disaat kakak sedikit dipusingkan dengan Karya Kecil Ini.
4. Untuk seseorang yang saat ini selalu ada untuk aku, selalu mendukung serta memberikan support untukku . Terimakasih yaa. ☺
5. Untuk sahabatku Vivi Novia terimakasih buat dukungan serta semangatnya. Kamu adalah sahabat yang terbaik ☺
6. Untuk Bu sriningsih dan Bu visi terimakasih untuk kesabarannya dalam membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga dapat terselesaikan.
7. Untuk Bu Siti faridah dan bapak Sugeng sebagai penguji saya, terimakasih untuk saran serta masukannya untuk Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga bisa bermanfaat.
8. Untuk Teman-Teman seperjuangan, tetap semangat yaa.. perjuangan akan dimulai setelah gelar Amd.Keb kita dapatkan. Masih banyak yang perlu kita raih. Terus belajar, berdoa dan berusaha. Semoga kita bisa menjadi bidan yang professional kelakk..

Amiiin ya robbalalamiinn....

ABSTRAK

Tingkat Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo

Oleh: Riya Dewi Lestianingrum, 2013

Menurut data yang didapat dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2006 di Indonesia kanker terbanyak pada pasien rawat inap adalah kanker payudara (19,64%) dan kanker leher rahim sebesar (11,07%). Angka kejadian kanker payudara yang cukup tinggi tersebut disebabkan masih kurangnya kesadaran perempuan untuk segera memeriksakan diri jika terjadi kelainan pada payudara. Penderita keganasan kanker payudara sebagian besar datang saat stadium sudah lanjut, sehingga pengobatannya tidak dapat tepat., dengan demikian upaya deteksi dini ini sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan, Kecamatan Badegan kabupaten Ponorogo

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, lokasi penelitian dilakukan di SMK N 1 Badegan pada tanggal 22 Juli 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswi kelas XI SMK N 1 Badegan dengan jumlah 107 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan tentang SADARI pada Remaja putri di SMK N 1 Badegan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan tehnik total sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri di SMK N 1 Badegan tentang SADARI dalam kategori baik sebanyak 7 responden (6,5%), sedangkan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 57 responden (53,3%), dan untuk kategori kurang sebanyak 43 responden (40,2%).

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menindaklanjuti tentang hubungan pengetahuan remaja putri tentang SADARI dengan perilaku dalam melakukan SADARI

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja putri, SADARI

ABSTRACT

*Knowledge levels about Breast Self-Examination in the Young Women
in SMK N 1 Badegan Ponorogo*

By: Riya Dewi Lestianingrum, 2013

According to data obtained from the Hospital Information System (SIRS) in 2006 in Indonesia cancer in hospitalized patients is breast cancer (19.64%) and cancer of the cervix (11.07%). The incidence of breast cancer is enough high caused still a lack awareness of women to immediately see if there is abnormality in the breast. Patients with breast cancer malignancy mostly come when already advanced stage, so that its treatment can not be right., So early detection efforts is very is needed. This study aimed to Know About Knowledge Levels In Breast Self-Examination in the Young Women State Vocational School 1 Badegan, District Badegan Ponorogo

This type of research is descriptive research, the research conducted at the location of SMK N 1 Badegan on July 22, 2013. The sample in this study is class IX Students of SMK N 1 Badegan of 107 respondents. This research uses total sampling techniques. The research instrument used was a questionnaire.

The results showed that the level of knowledge of adolescent girls in SMKN 1 Badegan on BSE in both categories were 7 respondents (6.5%), while in the category of quite as many as 57 respondents (53.3%), and less for the category by 43 respondents (40.2%).

Results of this study was recommended for further research, is expected to follow up on the relationship of knowledge about breast self-teen daughter with behavior in do Breast self-examination

Keywords: Knowledge, Young women, Breast self-examination

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : “Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan maksud untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.Sulton, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ibu Siti Munawaroh, S. Kep. Ners, M, Kep, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Inna Sholicha. F, S.ST, selaku Kaprodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Ibu Sriningsih, S.ST,M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Visi Prima Twin Putranti, SST, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Drs. Sugeng Wihardjo, M.pd selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Badegan yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis dalam pengambilan data.

7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang secara tidak langsung telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh siswi SMK N 1 Badegan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian penulis.
9. Bagian perpustakaan yang telah membantu penulis dalam memperoleh referensi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu menjadi inspirasi dan memberikan semangat serta dukungan secara moral, material, dan spiritual.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ponorogo,.....2013
Penulis

RIYA DEWI LESTIANINGRUM
NIRM. 10621049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1..Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Teori	7
1. Konsep Pengetahuan	7
a. Pengertian Pengetahuan.....	7
b. Tingkat Pengetahuan di dalam domain kognitif.....	7
c. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	9

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	11
e. Kriteria Pengetahuan	13
2. Konsep Remaja.....	13
a. Pengertian Remaja.....	13
b. Fase Perkembangan Remaja.....	14
c. Karakteristik Masa Remaja	19
d. Tugas Perkembangan Remaja	22
e. Perubahan Fisik Pada Remaja	22
3. Konsep Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	25
a. Pengertian SADARI.....	25
b. Tujuan SADARI.....	25
c. Waktu SADARI.....	26
d. Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri.....	26
B. Kerangka Konsep	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Kerangka Kerja	32
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Operasional.....	33
E. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
F. Sampling dan Besar Sampel.....	34
G. Pengumpulan Data	35
1. Proses Pengumpulan Data	35
2. Instrumen Pengumpulan Data	35
H. Waktu dan Tempat Penelitian	36
1. Waktu	36
2. Tempat	37
I. Analisis Data	37
J. Etika Penelitian	40

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian	42
B. Data Demografi Tempat Penelitian	43
C. Hasil Penelitian	43
1. Data Umum	43
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	43
b. Karakteristik Responden Berdasarkan pernah atau belum pernah mendapatkan Informasi	44
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi	44
2. Data Khusus	45
a. Karakteristik Pengetahuan Responden tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri	45
D. Pembahasan	46
1. Tingkat Pengetahuan Cukup pada Responden tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri Kelas IX di SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo	46
2. Tingkat Pengetahuan Kurang pada Responden tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri kelas XI di SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo	48
3. Tingkat Pengetahuan Baik pada Responden tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri kelas XI di SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo	49

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
Daftar Pustaka	54
Lampiran-Lampiran	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri di SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur pada siswa Kelas XI SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo pada Tanggal 22 Juli 2013.....	43
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pernah atau belum pernah mendapatkan informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri pada Remaja Putri siswi kelas XI di SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo pada Tanggal 22 Juli 2013	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri Siswi Kelas XI SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo pada Tanggal 22 Juli 2013	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri Kelas XI di SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo pada Tanggal 22 Juli 2013	45

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri di SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo..... 29
- Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri di SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo..... 32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan dan Informasi	56
Lampiran 2 Lembar Pernyataan Persetujuan	57
Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuesioner	58
Lampiran 4 Kuesioner	59
Lampiran 5 Tabulasi data demografi Tingkat Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri di SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo	62
Lampiran 6 Tabulasi data khusus Tingkat Pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri di SMK N 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo	65
Lampiran 7 Tabulasi Silang Pengetahuan	69
Lampiran 8 Uraian Jadwal Kegiatan.....	70
Lampiran 9 Kegiatan Bimbingan	71
Lampiran 10 Pembiayaan.....	74



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan suatu periode rentan kehidupan manusia yang sangat kritis karena merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada tahap ini sering kali remaja tidak menyadari bahwa suatu tahap perkembangan sudah dimulai, namun yang pasti setiap remaja akan mengalami suatu perubahan baik fisik, emosional maupun sosial (Dianawati, 2003: 25). Pada masa remaja berlangsung proses-proses perubahan fisik maupun perubahan biologis yang dalam perkembangan selanjutnya berada dibawah kontrol hormon-hormon khusus. Pada wanita, hormon-hormon ini bertanggung jawab atas permulaan proses ovulasi dan menstruasi, juga pertumbuhan payudara. Pada masa ini sudah seharusnya para remaja putri mulai memperhatikan perubahan yang ada pada dirinya, juga halnya dengan payudara dan kesehatannya. Maka tidak aneh jika dikatakan bahwa kitalah orang pertama yang paling mungkin menemukan benjolan pada payudara kita, bagaimanapun juga, kitalah satu-satunya yang paling mengenal tubuh kita.

Menurut data Departemen Kesehatan, kanker merupakan penyebab kematian nomor 7 di Indonesia. Kanker payudara sendiri menduduki peringkat kedua yang dialami wanita setelah kanker leher rahim. Keterlambatan deteksi dan pengobatan diyakini sebagai penyebab tingginya angka kematian. Menurut WHO (2008), prevalensi kejadian kanker payudara di dunia dianggarkan

kurang lebih 16% dari semua kasus kanker pada wanita. Diperkirakan kurang lebih 510.000 wanita meninggal dunia pada tahun 2004 dan 69% dari angka tersebut merupakan kejadian yang berlaku di Negara yang berkembang. Menurut Park (2008), salah satu perkara yang harus diberi perhatian adalah dimana penderita kanker payudara di Negara-negara Asia relative lebih muda. Di Indonesia angka kejadian 4,3 dari 100.000 penduduk dan kanker merupakan penyebab kematian ke 7 paling tinggi selepas tuberculosis, hipertensi, perinatal, dan diabetes mellitus (Riskesdas, 2007). Menurut data yang didapat dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2006 di Indonesia kanker terbanyak pada pasien rawat inap adalah kanker payudara (19,64%) dan kanker leher rahim sebesar (11,07%) (Depkes RI, 2009). Jumlah penderita kanker payudara di Jawa Timur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terus meningkat, Pada tahun 2005 terdapat 1.600 penderita, tahun 2008 meningkat menjadi 3.821 penderita, dan tahun 2010 mencapai 4.736 penderita. Di Ponorogo sendiri, masyarakat yang beresiko terkena Kanker Payudara sekitar 75% dan diperkirakan jumlah penderita kanker, utamanya kanker servik dan kanker payudara tiap tahunnya meningkat (Nina, Soekarwo, 2011)

Angka kejadian kanker payudara yang cukup tinggi tersebut disebabkan masih kurangnya kesadaran perempuan untuk segera memeriksakan diri jika terjadi kelainan pada payudara. Penderita keganasan kanker payudara sebagian besar datang saat stadium sudah lanjut, sehingga pengobatannya tidak dapat tepat (Manuaba, 2009). Usia termuda terkena kanker payudara adalah di atas 25 tahun dan peningkatannya prevalensi kanker payudara terjadi pada

kelompok usia kurang dari 45 tahun. Masa inkubasi kanker payudara diperkirakan 8-12 tahun, dengan demikian upaya deteksi dini ini sangat diperlukan (Dyayadi, 2009). Kesadaran akan pentingnya memahami apa dan bagaimana penyakit kanker tersebut menjadi sangat penting, sebab pengenalan dan pemahaman sejak dini akan mampu mendeteksi dini setiap gejala penyakit ini, sehingga penyakit kanker ini bisa ditangani sejak dini, karena jika sudah terdeteksi sejak dini, penanganannya pun efektif dan efisien, sehingga tidak terlalu membahayakan dan bahkan bisa di tangani secara tuntas (Diananda, 2009)

Kanker payudara dapat ditemukan secara dini dengan sadari (pemeriksaan payudara sendiri), pemeriksaan klinik dan pemeriksaan mammografi. Deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%. Pemeriksaan payudara sendiri (sadari atau *Breast Self Examination*) semua wanita diatas usia 20 tahun sebaiknya melakukan sadari setiap bulan dan segera periksakan diri ke dokter bila ditemukan benjolan (Saryono & Roischa, 2009: 19-20). SADARI sangat mudah dan bisa dilakukan sendiri di rumah. Semakin sering memeriksa payudara akan semakin mengenalnya dan semakin mudah menemukan suatu kelainan pada payudara. Tindakan ini sangat penting karena hampir 85% benjolan payudara ditemukan oleh penderita sendiri (Dyayadi, 2009). Secara rutin wanita dapat melakukan metode SADARI dengan cara memijat dan meraba seputar payudaranya untuk mengetahui ada atau tidaknya benjolan di sekitar payudara. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Februari 2013 di SMK N 1 Badegan dengan menggunakan

kuesioner terhadap 10 siswi di dapatkan data 4 siswi sudah mengetahui tentang SADARI dan 6 siswi belum mengetahui tentang SADARI, dari beberapa siswi yang sudah mengetahui tentang SADARI mereka mengakui tidak rutin dalam melakukan SADARI setiap bulannya. Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri di SMK N 1 Badegan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis ingin meneliti “Bagaimana tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri pada remaja putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo dalam Kategori Cukup



DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: SalembaMedika
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta
- Bustan. 2007. *SADARI*. digilib. unimus.unimus.ac.id/download.php?id=5469 (diakses pada tanggal 3 desember 2012)
- Cholik Harun, R *et al.* 2012. *Panduan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian*. Ponorogo: Muhammadiyah University of Ponorogo Press
- Danie, Septian. 2011. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Penyalahgunaan Obat Dextrometorphan (Dekstro) di Siswa Kelas 2 SMK PGRI 2 Ponorogo*. Skripsi sudah diterbitkan. Ponorogo: Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Depkes, RI. 2009. *Kejadian Kanker Payudara*, fkhunmas .com/I/DEPKES/+2009. (Diakses Pada tgl 14 Desember 2012)
- Diananda, R. 2007. *Kanker Payudara Pengobatan Alternatif*. Jakarta: PT Indeks
- Dianawati, A. 2003. *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Kawan Pustaka : Jakarta.
- Dinkes Jatim. 2003. *Buku pegangan Bimbingan dan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi Petugas*. Surabaya: Dinkes Provinsi Jatim
- Dyayadi. 2009. *Kanker Payudara*. Digilib.unimus.ac.id/download.php?id=5468 (Diakses pada tanggal 23 Januari 2013).
- Gunawan, Arif. 2011. *Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta: HanggarKreator.
- Hendra, 2008. *Konsep Pengetahuan*. [www.scribd.com/doc/44463497/konsep pengetahuan](http://www.scribd.com/doc/44463497/konsep-pengetahuan) (Diakses tanggal 23 Januari 2013).
- <http://dormatio.blogspot.com/2013/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. (Diakses pada tanggal 24 Agustus 2013).
- Manuaba. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jakarta: Buku Kedokteran
- Mansyur, Herawati. 2009. *Psikologi ibu dan Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.

Nina, Soekarwo. 2011. *Penderita Kanker di Jawa Timur*. <http://bappeda.jatimprov.2011/02/01/-penderita-kanker-di-jatim>. (diakses pada tgl 19-02-2013)

Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta :Rineka Cipta

. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. 2003. *Konsep dan prosedur Metodologi penelitian ilmu Keperawatan* . Salemba Medika

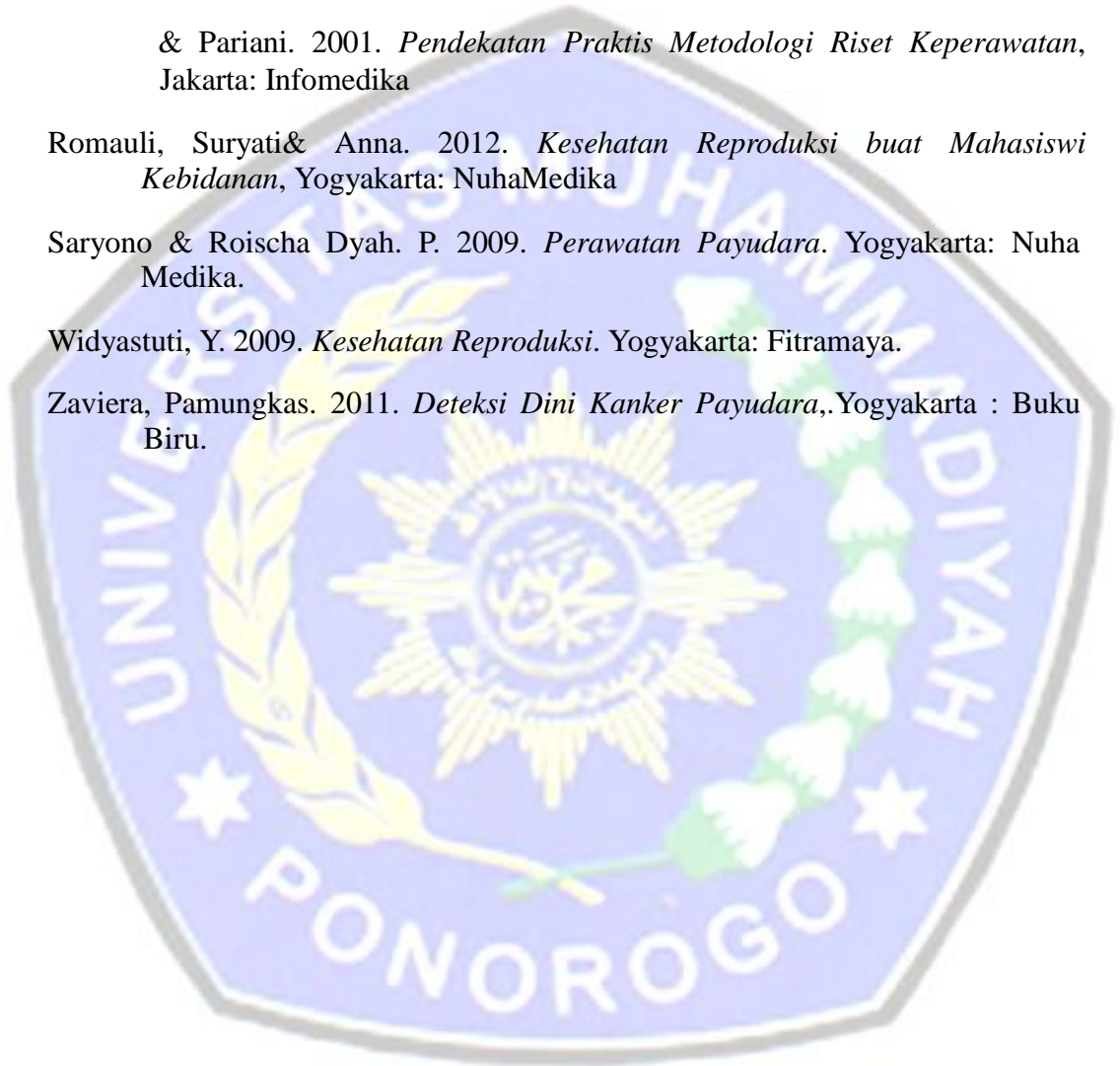
& Pariani. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*, Jakarta: Infomedika

Romauli, Suryati& Anna. 2012. *Kesehatan Reproduksi buat Mahasiswi Kebidanan*, Yogyakarta: NuhaMedika

Saryono & Roischa Dyah. P. 2009. *Perawatan Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Widyastuti, Y. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.

Zaviera, Pamungkas. 2011. *Deteksi Dini Kanker Payudara*, Yogyakarta : Buku Biru.



- b. Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo dalam Kategori Baik
- c. Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo dalam Kategori Kurang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk memperluas wawasan mahasiswa khususnya Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

- b. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan di SMK Negeri 1 Badegan dengan cara memberikan materi SADARI pada pelajaran biologi

- c. Bagi peneliti

- 1) Mengetahui seberapa besar pengetahuan remaja putri terhadap SADARI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan, Kecamatan Badegan, Kabupaten Ponorogo
- 2) Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan

pengalaman nyata dalam melakukan penelitian

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswi perempuan di SMK Negeri 1 Badegan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan pengetahuan bagi siswi SMK Negeri 1 Badegan agar dapat melakukan SADARI untuk mendeteksi dini segala kelainan yang ada pada payudara.

